

KRIMINALITAS ANAK

(Studi Kasus : Narapidana Anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak

Tanjung Pati Kabupaten Lima Puluh Kota (1989-2007)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sejarah*

Oleh :

TAUFIT HIDAYAD

03 181 008



JURUSAN ILMU SEJARAH

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2010

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Kriminalitas Anak Studi kasus narapidana anak di LP Anak Tanjung Pati Kabupaten Lima Puluh Kota, 1989- 2007. Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang menyebabkan anak-anak melakukan tindakan kriminal atau kejahatan. Bentuk-bentuk tindakan kejahatan yang dilakukan anak-anak, membahas proses hukuman bagi anak-anak yang melakukan tindakan kriminal, bentuk pembinaan yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Tanjung Pati Kabupaten Lima Puluh Kota, terhadap para narapidana anak-anak.

Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber lisan dan sumber tulisan. Sumber lisan didapatkan dari hasil wawancara dari para petugas LP anak Tanjung Pati, petugas kepolisian, masyarakat dan wawancara dengan para narapidana anak yang berada dalam LP Anak Tanjung Pati, dan dilihat dari beberapa para narapidana yang telah keluar dari LP atau bekas narapidana.

Dari hasil penelitian diperoleh gambaran, bahwa perkembangan jumlah kejahatan anak-anak mengalami pasang surut dari tahun 1992-1996 terjadi penurunan angka kriminalitas anak-anak dan pada tahun 1997 sampai tahun 2007 mengalami peningkatan. Pasang surut ini sebagian besar disebabkan oleh faktor ekonomi. Faktor lain yang menyebabkannya adalah faktor pendidikan, lingkungan, kemajuan teknologi, dan faktor psikologi individu. Bentuk tindakan yang dilakukan anak-anak tidak hanya berupa tindakan kejahatan ringan seperti: pencurian dan perampokan tetapi anak-anak juga melakukan tindakan kejahatan yang berat seperti: pembunuhan, pemerkosaan dan penggunaan obat-obatan terlarang.

Demikian juga halnya dengan proses hukuman yang diberikan kepada anak-anak yang melakukan tindakan kejahatan disesuaikan dengan kasus yang mereka perbuat. Para narapidana anak akan menjalani hukuman di LP anak Tanjung Pati Kabupaten Lima Puluh Kota. Di LP diberikan pembinaan kepada narapidana anak sebagai bekal setelah mereka keluar dari LP, Pembinaan yang dilakukan di LP anak Tanjung Pati berupa: pembinaan kepribadian meliputi, pembinaan di bidang pendidikan, kerohanian, kesenian olahraga dan pramuka, serta pembinaan keahlian meliputi pembinaan di bidang komputer, peternakan, perkebunan dan pembuatan perabot.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan pewaris cita-cita dan generasi penerus perjuangan bangsa dan merupakan sumber daya manusia yang sangat penting. Untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, anak mempunyai hak dan kebutuhan yang perlu dipenuhi. Anak merupakan kualitas sumber daya manusia yang sangat berperan penting untuk kemajuan bangsa dan pembangunan, karena anak merupakan generasi penerus bangsa.¹

Kejahatan selalu hadir di sekitar kita, tindakan kejahatan ini bisa terjadi dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja tidak tertutup kemungkinan dilakukan oleh anak-anak. Masa anak-anak merupakan posisi yang sangat penting dalam proses pertumbuhan, pembentukan kepribadian dan sangat mudah terpengaruh. Faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri, biasanya faktor genetik dan bawaan. Faktor genetik maksudnya adalah berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya atau bisa jadi gabungan dari sifat kedua orang tuanya.

¹ UU Negara Republik Indonesia No 3 Tahun 1997 tentang Peradilan Anak

2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal ini bisaanya merupakan pengaruh dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga sampai pada pengaruh dari berbagai media audiovisual seperti TV, VCD atau media cetak seperti Koran atau majalah.²

Masalah kriminal anak telah banyak terjadi dan belum banyak menjadi bahan penelitian, terutama dalam penelitian sejarah. Masalah kriminal anak-anak sampai pada waktu sekarang selalu meningkat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya berita-berita yang menyiarkan bahwa banyaknya anak-anak yang melakukan tindakan kriminal seperti: pencurian, pembunuhan, pemerkosaan dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang atau narkoba, termasuk juga di Sumatera Barat.

Timbulnya kenakalan anak pada dasarnya berhubungan dengan kondisi yang memberi peluang bagi anak untuk melakukan perbuatan yang terlarang. Bila hal ini dibiarkan tumbuh dan berkembang tentu saja akan menghancurkan kehidupan generasi muda sebagai penerus bangsa. Perilaku jahat, kejahatan atau kenakalan anak-anak muda merupakan gejala penyakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh suatu pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang (asusila, pencurian pembunuhan dan kejahatan psikotropika narkoba) hal ini disebut *Juvenile Delinquency*.³

² Sjakawi, Dr. *Pembentukan Kepribadian Anak*. (Jakarta: Bumi Aksara 2006), hal: 19

³ Romli Atmasasmita, *Problem Kenakalan Anak-anak Remaja*. (Bandung: Amrico, 1983), hlm. 17

BAB IV

KESIMPULAN

Kenyataan yang terjadi dalam kehidupan, tindakan kejahatan tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, bahkan anak-anak pun telah terjerumus dalam perilaku dan tindakan-tindakan yang dikategorikan sebuah tindakan kriminal, tetapi masalah tentang kriminal anak-anak tidak terlalu marak terdengar, hal ini menyebabkan kriminal anak-anak ini nyaris hilang dan tidak diketahui oleh masyarakat.

Masalah kriminal anak-anak dapat dilihat dari data yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Anak Tanjung Pati Kabupaten Lima Puluh Kota, dengan catatan jumlah anak-anak yang melakukan tindakan kejahatan dari tahun 1989-2007, banyak terjadi perubahan terutama pada tahun 1988, pada tahun ini terjadi peningkatan jumlah penghuni Lembaga Pemasyarakatan sampai tahun 2007, hal ini disebabkan oleh faktor ekonomi dan krisis yang terjadi di negara kita.

Bentuk-bentuk tindakan kejahatan anak-anak seperti pencurian, pembunuhan, tindakan asusila, dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Kasus yang paling banyak dilakukan oleh anak-anak adalah pencurian. Para pelaku tindakan kejahatan mempunyai alasan mengapa mereka melakukan tindakan kejahatan, demikian juga tindakan kejahatan yang dilakukan oleh anak-anak, mereka mempunyai alasan yang beragam mengapa mereka melakukan tindakan itu.

Tindakan kejahatan yang dilakukan anak-anak pada umumnya disebabkan oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, fenomena ini disebabkan

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Arsip. Lembaga Pemasyarakatan Anak-anak Tanjung Pati. Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 1989

Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : M.01.Pr.07.03 Tahun 1985

Surat Edaran Dirjen Pemasyarakatan tahun 1988. dengan NO: E2.PS.01.03-404, tanggal 24 Juli 2007

UU Negara Republik Indonesia No 3 Tahun 1997 tentang Peradilan Anak

Buku-buku

Abdulsyani. *Sosiologi Kriminalitas*, Bandung: Remadja Karya. CV, 1987

Arif, Gositha. *Masalah Korban Kejahatan*. Jakarta: Akademika Pressindo, 1985

Gottschhalk, Louis. *Mengerti Sejarah*, (Terj. Nugroho Notosusanto), Jakarta: UI Press, 1982.

Kartono, Kartini. *Psikologi Anak*, Bandung: Mandar Maju. CV, 2007

Komaruddin. *Analisa Organisasi Manajemen Modern*. Jakarta: Rajawali Press, 1989.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1994

Mestika Zed. *Metodologi Sejarah*. Padang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, 1999.

Romli Atmasasmita. *Problem Kenakalan Anak-anak Remaja*, Bandung: Amrico, 1983

Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Soerjono Sukanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 1987